

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Ihsan Quddus. 2012. *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan*. Jakarta Timur. Pustaka Alvabet.
- Almira, Eidelweis. 2015. *Tuhan Aku Ingin menjadi Malaikat Kecil-Mu*. Jakarta. Euthenia.
- Atar, Muhammad, 1988. *Anatomi Sastra*. Padang. Angkasa Raya
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta. Rineka Cipta
- Darwis, Muhammad, 2012. *Morfologi Bahasa Indonesia: bidang verba*. Makassar: Menara Intan.
- Dee. 2013. *Madre A CofeeTable Book*. Yogyakarta. Bentang Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Gramedia Pustaka.
- Desiana. 2018. “Reduplikasi Verba Bahasa Kulawi Dialek Uma”. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. FKIP, Universitas Tadulako, Kampus Bumi Tadulako.
- Endah, Alberthein. 2016. *Athirah*. Jakarta Selatan. Noura Books
- Gaarder, Jostein. 2006. *Dunia Shopie*. Bandung. Mirzan Pustaka.
- Hana. 1999. “Reduplikasi berafiks dalam novel Khotbah di Atas Bukit”. Skripsi Sarjana. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- <https://kbbi.kemendikbud.go.id>.
- Ibeng Parta. 2020. Pengertian-Nomina-Ciri-Jenis-Penggunaan-dan-Contohnya. <https://pendidikan.co.id/pengertian-nomina-ciri-jenis-penggunaan-dan-contohnya/>. 20 Agustus 2020.
- Keraf, gorys. 1980. *Tata Bahasa Indonesia*. Cetakan VII. Ende-Flores Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.

an, Eka. 2014. *Corat Coret di Toilet*. Jakarta. Gramedia Pustaka
tama.



- Lubis, Muchtar. 2014. *Perempuan di Titik Nol*. Jakarta. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- M. Dahlan, Muhidin. 2005. *Tuhan Izinkan Aku Jadi Pelacur*. Yogyakarta. Perpustakaan Nasional.
- Mahsun, M.S. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Marliati. 2011. “Penggunaan Reduplikasi dalam Novel Merahnta Merah”. Skripsi Sarjana. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Nurgiyantoro. 2010. *Teori Prngkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Unibersity Press.
- Ramlan, M. 1985. *Morfologi: Suatu Tunjauan Desekriptif*. Yogyakarta. Karyono.
- Rasniansi. 2010. ‘Reduplikasi dalam Novel Laskar Pelangi’. Skripsi.Unhas. Siba’i, Yusuf. 2006.Wahyu Cinta di Alexandria.Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Saleh, Yuslizal, dkk. 1984. *Morfologi Kata Kerja Bahasa Komerling*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Simatupang, M. D. S. 1983. *Reduplikasi Morfemis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Sirin, Khaeron. 2009. *Sangkakala Cinta*. Jakarta. Republik.
- Suriani. 1995. “Reduplikasi Dalam dalam Bahasa Indonesia”. Skripsi Sarjana. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung. Angkasa.
- Verhaar, J. W. M. 2004. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wahid. 2006. ‘Kemampuan Menentukan Isi Cerita Rakyat Siswa kelas X SMA Negeri 1 Raha’. Jurnal BastraVol. 1, No. 1,5-7.



DAFTAR NAMA NOVEL KONTEMPORER INDONESIA

- (1) *Sangkakala Cinta* (SC) karya Khaeron Sirin
- (2) *Wahyu Cinta di Alexandria* (WCA) karya Yusuf Siba'i
- (3) *Tuhan Aku Ingin menjadi Malaikat Kecil-Mu* karya (TAMK)
Eidelweis Almira
- (4) *Madre A Cofee Table Book* (MCTB) Karya Dee, dan
- (5) *Athira* (AH) karya Alberthein Endah,
- (6) *Dunia Shopie* (DS) karya Jostein Gaarder,
- (7) *Perempuan di Titik Nol* (PDN) karya Muchtar Lubis
- (8) *Corat Coret di Toilet* (CCT) karya Eka Kurniawan



DAFTAR KALIMAT YANG MENGGUNAKAN NOMINA REDUPLIKASI

- (1) *Anak-anak* itu merebung Gege yang memakai celana selutut. (TAMK: 5)
- (2) Nanti kalian atur ya *buku-buku* ini. (TAMK: 6)
- (3) Papi penasaran dengan *foto-foto* dalam frame besar yang tergantung.
(TAMK: 10)
- (4) Terus kerahkan *teman-teman* kuliah mu untuk mengajar anak-anak.
(TAMK: 16)
- (5) Gege lincah melompat ke sana, ke sini menghindari *kumbang-kumbang* kecil. (TAMK: 18)
- (6) Tapi *sabtu-sabtu* gini, dek Dillanya kan pulang jam 10. (TAMK: 64)
- (7) Tapi mama nggak *paham-paham* kalau Dilla ini sebenarnya kesepian.
(TAMK: 74)
- (8) *Malam-malam* bapak minta daun sirih ke rumah pak RT. (TAMK: 94)
- (9) Mana punya uang *awak-awak* ini bah! (TAMK: 120)
- (10) *Pagi-pagi* bertepatan dengan aku turun dalam keadaan lapar.
(MCTB: 25)
- (11) Bangunan menyerupai rumah serba putih dengan *langit-langit* yang tinggi. (MCTB: 59)
- (12) Hembusan embun pagi yang menusuk *sendi-sendi* tulang. (SC: 2)
- (13) Berbeda dengan di *daerah-daerah* lain. (SC: 2)
- (14) Sesekali kesua tangannya meremas-remas *jari-jari* kakinya. (SC: 2)



- (15) Dinginnya udara tak mengurungkan niat *ibu-ibu* untuk turun ke sungai. (SC: 4)
- (16) Setelah pengumuman kelulusan, mau silaturahmi ke rumah *teman-teman* pondok. (SC: 6)
- (17) Fakih menyusuri *jalan-jalan* desa. (SC: 7)
- (18) Nampak dari jauh *rumah-rumah* penduduk berjajar. (SC: 7)
- (19) Teman sekampungnya dan *anak-anak* juga sedang menunggu bus. (SC: 7)
- (20) Begitulah ekspresi *siswa-siawa* kelas tiga. (SC: 9)
- (21) Tidak hanya kitab kuning, tetapi juga *kitab-kitab* yang lain. (SC: 14)
- (22) Terkadang ia sempatkan membaca *koran-koran* bekas. (SC: 18)
- (23) Satu kardus berisi *buku-buku* pelajara. (SC: 25)
- (24) Ia sibuk membaca *brosur-brosur*. (SC: 32)
- (25) Fakih juga ingin merebahkan badan di bawah *tenda-tenda*. (SC: 65)
- (26) Kaamundak busa seperti *santri-santri* yang lain. (SC: 86)
- (27) Pak kyai sering menghabiskan waktu di *balai-balai* itu. (SC: 88)
- (28) Ia pernah melihat bendera Jamaika dan *poster-poster* Bob Marley. (SC: 110)
- (29) *Rumput-rumput* dan tanaman tertata rapi. (SC: 111)
- (30) *Kawan-kawan* aksi kitaadiresponndak ya? (SC: 111)
- (31) Matanya menerawang ke *langit-langit* kamar. (SC: 137)
- (32) Terbayang olehnya *wajah-wajah* gadis yang pernah ia dekati. (SC: 137)



- (33) Mereka adalah *gadis-gadis* yang pernah singgah dihatinya. (SC: 138)
- (34) Belum sempurna dia mengeluarkan kakinya yang tenggelam di *pasir-pasir* lembut. (WCA: 2)
- (35) Dia terbang melayang tidak lagi mempunyai laki-laki tapi *sayap-sayap*. (WCA: 8)
- (36) Goncangan-goncangan keras dari bawah hingga ke atas diantara gulungan *ombak-ombak* besar. (WCA: 9)
- (37) Bentuknya meenyerupai dinding-dinding penyangga atau *tiang-tiang*. (WCA: 10)
- (38) *Kursi-kursi* yang tersusun rapi. (WCA: 10)
- (39) *Jendela-jendela* kaca. (WCA: 10)
- (40) Rak-rak yang memanjang terbuat dari *besi-besi* yang tersusun seperti keranjang. (WCA: 10)
- (41) *Koper-koper* dan barang-barang di atasnya. (WCA: 10)
- (42) Di sebelah kirinya dibuat *pagar-pagar* rendah memanjang. (WCA: 16)
- (43) Di balik pagar, pohon-pohon berjejer rapi dengan *cabang-cabang* lengkung berdaun rindang. (WCA: 16)
- (44) Mereka berdiri beberapa saat sambil melihat *foto-foto* yang besar di dinding. (WCA: 19)
- (45) Terletak bangunan gerja besar dilengkapi *kubah-kubah* megah di ujung jalan. (WCA: 20)



- (46) Sedang di sebelah bawah dibalut *rangka-rangka* baja besar. (WCA: 20)
- (47) Dia tidak pernah mengonsumsi *obat-obat* terlarang. (WCA: 34)
- (48) Tumpukan ranting kamper kering, *pot-pot* bunga yang sudah pecah. (WCA: 47)
- (49) Juru masak itu selalau menghasilkan *makanan-makanan* kepada setiap orang yang datang. (AH: 17)
- (50) Bone tempat *perempuan-perempuan* berwajah bening. (AH: 31)
- (51) Pada *tahun-tahun* Ssebelumnya, Ramadhan kami selalu hangat. (AH: 51)
- (52) Perairan Bone tak pernah habis-habisnya melimpahi desa dengan *ikan-ikan* segar. (AH: 58)
- (53) Sejak bisa memahami *kata-kata*, bapak tahu kondisi hidupnya salah. (AH: 60)
- (54) Ia menjual aneka ragam barang, termasuk *kain-kain* sutra dari kampungnya. (AH: 60)
- (55) Ia juga membenamkan uangnya di lubang pada *tiang-tiang* rumahnya. (AH: 61)
- (56) Rumah kami hening tak ada keributan kami juga berlaku sama *berhari-hari*. (AH: 69)
- (57) Rumah panggung di desa kami berjejer rapi, dipisahkan satu sama lain oleh *kebun-kebun* mini. (AH: 75)



- (58) Meraka juga menanam *sayur-sayuran* dan tanaman bambu untuk dimasak. (AH: 76)
- (59) Kunikmati cata Emma membujukku dengan *lagu-lagu* yang indah itu. (AH: 77)
- (60) Kau tahu perjalanan ke Makkah memerlukan waktu *berbulan-bulan*. (AH: 85)
- (61) Dengan *ilmu-ilmu* yang mereka miliki, Saudara-saudaraku melalalang buana menginjak negeri orang, menerbangkan diri meraka ke *tempat-tempat* jauh. (AH: 5)

